

**PENERAPAN TEKNIK *STORY TELLING* UNTUK MENINGKATKAN
KETERAMPILAN MENYIMAK PADA PEMBELAJARAN BAHASA
ARAB SISWA KELAS XI IPA MAN 2 WATES TAHUN AJARAN
2015/2016**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Pendidikan Islam**

**Oleh:
IHYAK NIZAR THOHARI
10421005**

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2016**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ihyak Nizar Thohari

NIM :10421005

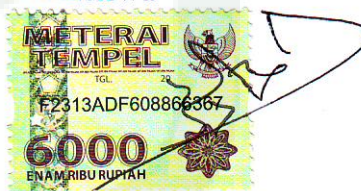
Jurusan :Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di perguruan tinggi, dan sepengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 16 Juni 2016

Mahasiswa



Ihyak Nizar Thohari

NIM. 10421005



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Skripsi Saudara Ihyak Nizar Thohari

Lamp : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Ihyak Nizar Thohari
NIM : 10421005
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Judul : Penerapan Metode Cerita (*Story Telling*) Untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak Pada Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas XI IPA MAN 2 Wates Tahun Ajaran 2016/2017

sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan/ Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 16 Juni 2016

Pembimbing,

M. Ja'far Shodiq, M.Si

NIP. 19820315 201101 1 011



PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama : Ihyak Nizar Thohari
 NIM : 10421005
 Semester : XII
 Jurusan/Program Studi : PBA

Judul skripsi/Tugas Akhir : PENERAPAN METODE CERITA (STORY TELLING) UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENYIMAK PADA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB SISWA KELAS XI IPA MAN 2 WATES TAHUN AJARAN 2016/2017

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian perbaikan
1.	تجريد		استعملوا (ترتيب الوصف والحوادث والذم والثناء)
2.	Perbaikan.		* Footnote sama titik tiga. * Spasi 2.
			* Kata Kanan.
			* Tambahan diberi penjelasan

Tanggal selesai revisi:
 25 Juli 2016

Mengetahui :
 Pembimbing/Ketua Sidang

M. Jafar Shodiq, M.SI.
 NIP. : 19820315 201101 1 011
 (setelah Revisi)

Tanggal Munaqasyah :
 Yogyakarta, 24 Juni 2016

Yang menyerahkan
 Pembimbing/Ketua Sidang

M. Jafar Shodiq M.SI.
 NIP. : 19820315 201101 1 011
 (setelah Munaqasyah)

Catatan : Waktu perbaikan/revisi maksimal 1 (satu) bulan, selebihnya harus dimunaqasyahkan ulang.



PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama : Ihyak Nizar Thohari
 NIM : 10421005
 Semester : XII
 Jurusan/Program Studi : PBA

Judul skripsi/Tugas Akhir : PENERAPAN METODE CERITA (STORY TELLING) UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENYIMAK PADA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB SISWA KELAS XI IPA MAN 2 WATES TAHUN AJARAN 2016/2017

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian perbaikan
1.	Cover		Tata tulis: mis hal judul dll lihat catitan.
2	Bab I PENDAHULUAN	1	Supaya ditulis BAB I PENDAHULUAN
3			Tambahan sesuai catitan & lipatan hal dan skripsi

Tanggal selesai revisi :
 25-7-2016
 Mengetahui :
 Penguji I

Dr. H. Maksudin, M.Ag.
 NIP : 19600716 199103 1 001
 (setelah Revisi)

Tanggal Munaqasyah :
 Yogyakarta, 24 Juni 2016
 Yang menyerahkan
 Penguji I

Dr. H. Maksudin, M.Ag.
 NIP : 19600716 199103 1 001
 (setelah Munaqasyah)

Catatan : Waktu perbaikan/revisi maksimal 1 (satu) bulan, selebihnya harus dimunaqasyahkan ulang.

**PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nama : Ihyak Nizar Thohari
 NIM : 10421005
 Semester : XII
 Jurusan/Program Studi : PBA
 Judul skripsi/Tugas Akhir : PENERAPAN METODE CERITA (STORY TELLING) UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENYIMAK PADA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB SISWA KELAS XI IPA MAN 2 WATES TAHUN AJARAN 2016/2017

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian perbaikan
1	Motto		di tempatkan dengan putelat
2	Abstrak		Amil penelitian di sekolah dengan jenis penelitian ca. Ruman Masalah
3	Teknik penelitian	28,61 40,47	ketiap pembah paragraf tulisan keayomh 5 digit, tak ada Tabel ber arti sendiri
4		53,54 55	layun lin: di perbaiki, pulin di benih spasi
5	Pembah		di dubay oleh data: gay lebut. hnt Wawacm, Oberon Edll
6	Kompul daftar pustaka		Kompul di Snylat, Prof / Si. di tulis 'satu spasi dan satu Referensi

Tanggal selesai revisi:
 20...

Mengetahui :
 Penguji II

Drs. Dudung Hamdun, M.Si.
 NIP. : 19660305 199403 1 003
 (setelah Revisi)

Tanggal Munaqasyah:
 Yogyakarta, 24 Juni 2016

Yang menyerahkan
 Penguji II

Drs. Dudung Hamdun, M.Si.
 NIP. : 19660305 199403 1 003
 (setelah Munaqasyah)



PENGESAHAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Nomor: UIN.2/DT/PP.009/095/2016

Skripsi/ Tugas Akhir dengan judul:

**PENERAPAN TEKNIK *STORY TELLING* UNTUK MENINGKATKAN
KETERAMPILAN MENYIMAK PADA PEMBELAJARAN BAHASA
ARAB SISWA KELAS XI IPA MAN 2 WATES TAHUN AJARAN
2015/2016**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : IHYAK NIZAR THOHARI

NIM : 10421005

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Jum'at tanggal 24 Juni 2016

Nilai Munaqasyah : A/B (85)

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH

Ketua Sidang

Muhammad Ja'far Shodiq, S.Pd.I, M.S.I

NIP. 19820315 201101 1 011

Penguji I

Dr. H. Maksudin, M.Ag.

NIP. 19600716 199103 1 001

Penguji II

Drs. Duding Hamdun, M.Si

NIP. 19660305 199403 1 003

Yogyakarta, 05 AUG 2016

UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
DEKAN



Dr. Ahmad Arifi, M.Ag.

NIP. 19661121 199203 1002

MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يَغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ.

Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan suatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri (QS Ar-Ra'ad : 11).¹

Entah apa yang dikatakan orang padamu,
yang jelas kata dan ide dapat mengubah dunia
(John Keating).²

Musuh yang paling berbahaya di atas dunia ini adalah penakut dan bimbang,
Teman yang paling setia hanyalah keberanian dan keyakinan yang teguh
(Andrew Jackson).³

Tak ada rahasia untuk menggapai sukses.
Sukses terjadi karena persiapan, kerja keras dan mau belajar dari kegagalan
(General Collin Power).⁴

¹ Surat Ar-Ra'ad memiliki arti Guruh memiliki jumlah 43 ayat yang diturunkan di kota mekah sehingga disebut surat makiyyah

² John Keating merupakan seorang politikus dan juga seniman yang berasal dari Irlandia (1869-1956). Salah satu kata mutiara yang diungkapkan John Keating dalam Dead Poets Society adalah No matter what any boddy tells you, words and idea can change the world (Entah apa yang dikatakan orang padamu, yang jelas kata dan ide dapat mengubah dunia.

³ Andrew jackson merupakan presiden Amerika Serikat yang ketujuh dengan masa jabatan dari tahun 1829 sampai tahun 1837. Beliau dilahirkan tanggal 15 Maret 1767 dan wafat pada tanggal 8 Juni 1945 di Nashville, Tennessee, Amerika Serikat.

⁴ General Collin Power adalah seorang Menteri Luar Negeri Amerika Serikat yang ke-65

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur ke hadirat Allah SWT. Karya yang sederhana ini saya persembahkan Almamaterku Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.



ABSTRAK

Ihyak Nizar Thohari. Penerapan Teknik *Story Telling* Untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak Pada Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas XI IPA MAN 2 Wates Tahun Ajaran 2015/2016.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan penggunaan teknik *story telling* dalam meningkatkan keterampilan menyimak pada pembelajaran bahasa Arab antara kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol siswa kelas XI IPA MAN 2 Wates.

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen (*Experimental Research*), yaitu suatu cara untuk mencari hubungan sebab akibat (hubungan kausal) antara dua faktor yang sengaja ditimbulkan oleh peneliti dengan mengeliminasi atau mengurangi atau menyisihkan faktor-faktor lain yang mengganggu. Subjek dalam penelitian ini terdiri 56 siswa, yang terdiri dari kelas XI IPA I yang dijadikan sebagai kelas kontrol dengan jumlah 28 siswa dan kelas XI IPA III yang dijadikan sebagai kelas eksperimen dengan jumlah 28 siswa. Adapun teknik pengumpulan data menggunakan tes, observasi dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan berupa analisis komparatif dengan menggunakan uji “t”.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar bahasa Arab antara kelompok eksperimen (yang menggunakan teknik *story telling* dengan kelompok kontrol (yang tidak menggunakan teknik *story telling* terdapat pengaruh yang signifikan yang ditunjukkan adanya peningkatan perolehan nilai rata-rata untuk kelompok eksperimen mengalami peningkatan sebesar 21,61, dari skor awal sebesar 53,71 meningkat menjadi 75,32. Sedangkan untuk kelompok kontrol terjadi peningkatan nilai rata-rata sebesar 3,83, dari skor awal sebesar 54,67 meningkat menjadi 58,50. Dari segi Uji “t” kemampuan (*Pre-test*) maupun (*Post-test*) mengalami peningkatan sebagai berikut kelas eksperimen 2,4146 sedagan kelas kontrol 0,975.

Dengan melihat perbedaan skor dari masing-masing kelompok tersebut, menunjukkan bahwa teknik *story telling* merupakan salah satu model pembelajaran yang efektif untuk belajar bahasa Arab.

Kata Kunci : Teknik *Story Telling*, Keterampilan Menyimak, Pembelajaran Bahasa Arab.

تجريد

إحياء نزار طهاري. استخدام نماذج التعليم تعبير الحكاية لترقية مهارة الاستماع في تعليم اللغة العربية للفصل الحادية عشرة بمدرسة العليا الحكومية واطيس سنة دراسية ٢٠١٥ - ٢٠١٦. بحث علمي. يوكياكرتا. قسم تعليم اللغة العربية كلية العلوم التربوية وتأهيل المعلمين جامعة سونان كاليجاغا الإسلامية الحكومية، ٢٠١٦.

يهدف هذا البحث لانكشاف وجود أو عدم الأثر المغزى في استخدام تعبير الحكاية لترقية مهارة الاستماع في تعليم اللغة العربية بين المجموعة التجربة (يستخدمون التجربة نماذج التعليم تعبير الحكاية) والمجموعة الضابطة (من لا يستخدمون التجربة نماذج التعليم تعبير الحكاية) لطلاب الفصل الحادية عشرة بمدرسة العليا الحكومية واطيس.

هذا البحث هو البحث التجريبي وهو طريقة البحث لبحث عن السببية (العلاقة السببية) بين اثنين من العوامل الظاهرة بتخلص أو نقص أو عزل العوامل الأخرى التي تؤذيها. الكائنات في هذا البحث ٥٦ طالبا، منهم ٢٨ ولدا من طلاب الفصل الحادية عشرة "I" يحلون محل المجموعة الضابطة، ابطة و ٢٨ من طلاب الفصل الحادية عشرة "III" يحلون محل المجموعة التجربة. وطرق جمع البيانات والحقائق التي تستعملها الباحثة في هذا البحث هي بطريقة الإختبار، والملاحظة، والتوثيق. وتحليل البيانات المستخدم هو تحليل المقارنة باختبار "t".

ونتيجة هذا البحث تدل على أن هناك الأثر المغزى في ترقية نتيجة تعليم اللغة العربية بين المجموعة التجربة (يستخدمون التجربة تعبير الحكاية) والمجموعة الضابطة (من لا يستخدمون التجربة تعبير الحكاية). ويدل على هذا بوجود ترقية حصول القيمة المتوسطة للمجموعة التجربة يعنى ٦١,٢١ ، من القيمة المتوسطة الأولى ٧١,٥٣ ترتفع إلى ٣٢,٧٥. وللمجموعة الضابطة هناك ارتفاع القيمة المتوسطة يعنى ٨٣,٣ ، من القيمة المتوسطة الأولى ٦٧,٥٤ ترتفع إلى ٥٠,٥٨.

بنظر إلى الفرق بين القيمة من المجموعتين يدل على أن نماذج التعليم تعبير الحكاية من إحدى نماذج التعليم الفعالة في تعليم اللغة العربية.

الكلمات : تعبير الحكاية، الاستماع، وعليم اللغة العربية

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam penelitian ini menggunakan pedoman transliterasi dari Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 Tahun 1987 dan No. 05436/U/1987. Secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut:

A. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	b	Be
ت	Ta	t	Te
ث	ṣa	ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	Je
ح	ḥa	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	kh	Ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	ḏal	ḏ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	Er
ز	Zai	z	Zet
س	Sin	s	Es
ش	Syin	sy	Es dan ye
ص	ṣad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	ḏ	ḏ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	Koma terbalik di atas
غ	Gain	g	Ge
ف	Fa	f	Ef
ق	Qaf	q	Ki
ك	Kaf	k	Ka
ل	Lam	l	El
م	Mim	m	Em
ن	Nun	n	En

و	Wau	w	We
ه	Ha	h	Ha
ء	Hamzah	..'	Apostrof
ي	Ya	y	Ye

B. Vokal

1. Vokal Tunggal

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ	Fathah	A	A
◌ِ	Kasrah	I	I
◌ُ	ḍammah	U	U

Contoh:

فَعَلٌ : fa'ala

ذُكِرَ : zükira

2. Vokal Rangkap

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
◌ِ◌َ	Fathah dan ya	Ai	a dan i
◌ِ◌ُ	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : kaifa

هَوْلٌ : haula

3. Maddah

Harkat dan huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ اِ اُ	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
يِ	Kasrah dan ya	î	i dan garis di atas
وُ	ḍammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

قَالَ : qāla

رَمَى : ramā

قِيلَ : qīla

يَقُولُ : yaqūlū

4. Ta Marbuṭah

a. Ta Marbuṭah Hidup

Ta marbuṭah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan ḍammah, transliterasinya adalah huruf t.

Contoh:

مَدْرَسَةٌ : madrasatun

b. Ta Marbuṭah Mati

Ta marbuṭah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah huruf h.

Contoh:

رِحْلَةٌ : riḥlah

c. Ta Marbuṭah yang terletak pada akhir kata dan diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata tersebut dipisah maka transliterasi ta marbuṭah tersebut adalah huruf h.

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : raudah al-aṭfāl

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab di lambangkan dengan tanda (ّ). Transliterasi tanda syaddah atau tasydid adalah berupa dua huruf yang sama dari huruf yang diberi syaddah tersebut.

Contoh:

رَبَّنَا : rabbanā

6. Kata Sandang Alif dan Lam

a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah

Contoh:

الشَّمْسُ : asy-syams

b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah

Contoh:

الْقَمَرُ : al-qamaru

7. Hamzah

a. Hamzah di awal

Contoh:

أَمْرٌ : umirtu

b. Hamzah di tengah

Contoh:

تَأْخُذُونَ : ta'khuḏūna

c. Hamzah di akhir

Contoh:

سَيِّءٌ : syai'un

8. *Penulisan Kata*

Pada dasarnya penulisan setiap kata, baik fi'il, isim maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

Contoh:

فَأَوْفُ الْكَيْلِ وَالْمِيزَانَ : - Fa aufū al-kaila wa al-mîzāna
- Fa auful-kaila wal-mîzāna

9. *Huruf Kapital*

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan seperti yang berlaku dalam EYD, diantara huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandang.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ : Wa mā Muḥammadun illā rasūlun.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji syukur penyusun panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan segalanya sehingga penyusun mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini walaupun dengan begitu banyak hambatan dan rintangan dalam prosesnya. Sholawat serta salam tak lupa tucurahkan ke pangkuan Rasulullah SAW, suri tauladan terbaik, semoga kita termasuk ke dalam umatnya yang mendapatkan syafaatnya di *yaumul qiyamah* kelak, amin.

Penulisan skripsi berjudul “Penerapan Teknik *Story Telling* Untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak Pada Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Man 2 Wates Tahun Ajaran 2015/2016 “ini merupakan tugas akhir dalam menyelesaikan studi di Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dalam penyelesaian tugas akhir ini, penyusun banyak sekali mendapatkan bantuan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung, untuk itu dengan segala kerendahan hati penyusun mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H Tasman Hamami, MA., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua Ahmad Rodli dan Sekertaris Jurusan Nurhadi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Muhammad Ja’far Shodiq, M.SI selaku pembimbing yang telah mencurahkan kesabaran dan ketekunannya dalam meluangkan waktu, tenaga,

serta fikir guna memberikan bimbingan dan arahan yang sangat berarti dalam penyusunan dan penyelesaian skripsi.

4. Bapak Dr. Sembodo Ardi W, S.Ag, M.Ag., selaku Penasehat Akademik, yang telah banyak memberikan masukan dan saran yang berguna selama penulis menempuh program Strata Satu (S1) di Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah bersedia melayani para mahasiswa dengan segenap hati.
6. Mahasiswa jurusan pendidikan bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun ajaran 2016/2017 yang telah ikhlas dan antusias untuk bekerjasama dengan peneliti dalam penyusunan skripsi ini.
7. Kepada kedua orangtuaku ayahanda Drs H. Imam Thohari S.Ag, M.Pd. dan Ibunda Hj. Hermifirna Ningsih, serta adikku Afrina Rizqi Thohari, yang tidak pernah lelah memanjatkan doa, memberikan motivasi, dukungan moril maupun materil dalam menjalani setiap jejak langkahku dalam menggapai segala mimpi dan cita-cita.
8. Rekan terdekat Saya Elisa Kurnia Sari Spd.I, Meitia rosalina Spd.I Rahma Desyani Spd.I Muhammad Cholil Spd.I dan Djuragan Wisata Tour and Travel Yogyakarta, yang selalu membimbing dan menghibur, serta sebagai keluarga kecil bagi ku di kota perantauan ini.

9. Sahabat-sahabatku PERMAI (Perkumpulan Anak Mandiri Sejati) jurusan pendidikan bahasa Arab tahun akademik 2010-2011 (Rahma, Umu, Vita, Mila, Kiki, Cholil, Nizar, Tsalis, Azmul, Anam) sebagai teman berbagi suka dan duka, saudara, bahkan keluarga yang selalu menerimaku dalam setiap keadaan, memberikan semangat, motivasi, dan senyum-senyum tulus mengiringi perjalanan hidupku.
10. Sahabat-sahabatku di JQH Al-Mizan terutama Divisi Tahfidz, banyak pelajaran berharga dari orang-orang hebat ini yang bisa kuambil sebagai pelajaran hidup. Terimakasih atas kerja sama dan kesetiaan kalian selama bergabung dikeluarga kecil ini.
11. Teman- teman PBA'10 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
12. Teman-teman PPL-KKN Integratif: yang telah memberikan motivasi dan semangat untuk terus maju, terimakasih atas persaudaraan yang indah ini.
13. Kepada seseorang yang selalu menguatkan dan memberikan semangat hidup yang nantinya semoga menjadi pendamping hidup yang sholehah Saudari Ayu Devi Hanifah S.AB
Penulis hanya bisa mendoakan semoga bantuan, arahan, bimbingan, dorongan, dan pelayanan yang baik tersebut mendapatkan pahala yang setimpal dari Allah SWT, amiin.

Yogyakarta, 17 Juni 2016

Penyusun,

Ihyak Nizar Thohari
NIM. 10421005

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR	iv
HALAMAN PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR	v
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR.....	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
HALAMAN ABSTRAK	ix
HALAMAN ABSTRAK ARAB	x
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	xi
KATA PENGANTAR	xvi
DAFTAR ISI	xx
DAFTAR TABEL	xxii
DAFTAR GAMBAR	xxiii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	5
D. Tinjauan Pustaka.....	6
E. Landasan Teori	8
F. Hipotesis Penelitian	18
G. Metode Penelitian	18
H. Sistematika Pembahasan	26
BAB II GAMBARAN UMUM MADRASAH	28
A. Letak Geografis	28
B. Sejarah Singkat	29

C. Visi Dan Misi,	31
D. Struktur Organisasi	37
E. Keadaan Guru Dan Karyawan.....	38
F. Siswa	43
G. Keadaan Sarana dan Prasarana	44
BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	47
A. Deskripsi Data Siswa Kel Kontrol Dan Kel Experimen	47
B. Pengakajian Istrumen.....	50
1. Uji Validitas Instrumen	51
2. Uji Realibilitas	52
C. Prosedur Eksperimen	53
1. Pre Experimen Measurement (Pelaku Sebelum Eksp) ...	53
2. Pelaksanaan Pembelajaran <i>mahārah al-istimā'</i> dengan Teknik <i>Story Telling</i>	56
D. Hasil Penerapan Strategi (<i>Story Telling</i>).....	63
E. Pembahasan Hasil Penelitian.....	72
BAB IV PENUTUP	75
A. Kesimpulan.....	75
B. Saran-saran	76
C. Kata Penutup	77
DAFTAR PUSTAKA	78
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	: Daftar PNS MAN 2 Wates.....	39
Tabel 2.2	: Daftar Guru DPK MAN 2 Wates	42
Tabel 2.3	: Daftar GTT MAN 2 Wates	42
Tabel 2.4	: Daftar PTT MAN 2 Wates	43
Tabel 2.5	: Keadaan Siswa MAN 2 Wates	43
Tabel 2.6	: Keadaan Sarana dan Prasarana Fisik MAN 2 Wates	44
Tabel I	: Data Hasil Belajar Bahasa Arab Kelompok Eksperimen.....	47
Tabel II	: Data Hasil Belajar Bahasa Arab Kelompok Kontrol.....	49
Tabel III	: Kisi-kisi Soal Tes Tulis Materi <i>Istima'</i>	51
Tabel IV	: Distribusi Data Usia Siswa	54
Tabel V	: Distribusi Data Latar Belakang Pendidikan Siswa.....	54
Tabel VI	: Jadwal Pelaksanaan <i>Pre Test</i> Kelompok Kontrol.....	55
Tabel VII	: Jadwal Pelaksanaan <i>Pre Test</i> Kelompok Eksperimen	56
Tabel VIII	: Jadwal Pembelajaran Kelompok Kontrol	58
Tabel IX	: Jadwal Pembelajaran Kelompok Eksperimen	58
Tabel X	: Jadwal Pelaksanaan <i>Post Test</i> Kelompok Kontrol.....	59
Tabel XI	: Jadwal Pelaksanaan <i>Post Test</i> Kelompok Eksperimen	60
Tabel XII	: Hasil Uji Normalitas <i>Pre test</i> dan <i>Post Test</i>	65
Tabel XIII	: Data Kemampuan Siswa <i>Pre Test</i> Materi <i>Al-istima'</i>	66
Tabel XIV	: Data Kemampuan Siswa <i>Post Test</i> Materi <i>Al-istima'</i>	67

DAFTAR BAGAN

Gambar 1 : Struktur Organisasi MAN Wates 2.....	37
Gambar 2 : Struktur Organisasi Tata Usaha MAN Wates 2	38



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Pedoman Pengumpulan Data
- Lampiran 2 : Kisi-kisi Penelitian
- Lampiran 3 : Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 4 : Catatan Lapangan
- Lampiran 5 : Output Reliabilitas
- Lampiran 6 : Output Normalitas Dan Homogenitas
- Lampiran 7 : Output *Uji Paired Sample Test*
- Lampiran 8 : Output *Independent Sample T Test*
- Lampiran 9 : Surat Bimbingan Skripsi
- Lampiran 10 : Bukti Seminar Proposal
- Lampiran 11 : Surat Ijin Penelitian
- Lampiran 12 : Sertifikat TOEC dan IKLA
- Lampiran 13 : Sertifikat PPL – KKN Integratif
- Lampiran 14 : Daftar Riwayat Hidup
- Lampiran 15 : Sertifikat SOSPEM dan ICT

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan sebagai suatu aktifitas sosial yang esensial yang memungkinkan masyarakat yang kompleks, modern, fungsi pendidikan ini mengalami proses spesialisasi dan melembaga dengan pendidikan formal, yang tetap berhubungan dengan proses pendidikan informal di luar sekolah.¹ Dalam dunia pendidikan, pelajaran bahasa asing merupakan salah satu pelajaran yang masih memerlukan perbaikan-perbaikan dalam proses pembelajarannya, karena bahasa asing merupakan bahasa kedua setelah bahasa ibu. Bahasa Arab adalah salah satu bahasa Internasional, namun mata pelajaran bahasa Arab masih saja dikesampingkan dan dianggap tidak penting oleh peserta didik dikarenakan bahasa Arab dianggap sulit, baik dalam pelafalan maupun penulisannya, dan memiliki banyak bentuk yang berbeda dengan bahasa Inggris. Pengajaran bahasa Arab di Indonesia terutama yang terjadi di lembaga pendidikan madrasah juga dihadapkan dengan sejumlah problem yang berkaitan dengan pengertian yang luas, yakni hal-hal yang berhubungan dengan elemen-elemen dalam kegiatan belajar mengajar bahasa Arab, ada yang berkaitan dengan tujuan

¹ Tim Dosen FIP-UIN Malang, *Pengantar Dasar-Dasar Kependidikan*.(Surabaya: Usaha Nasional, 1980), hlm. 4.

pengajaran, materi, kurikulum, alokasi waktu, tenaga pengajar, siswa, metode dan media pembelajaran.²

Menurut Nana Sudjana, tujuan pendidikan dikategorikan menjadi tiga bidang, yaitu kognitif (penguasaan intelektual), afektif (berhubungan dengan sikap dan nilai), dan psikomotorik (kemampuan/keterampilan bertindak/ berperilaku).³ Di dunia pendidikan memiliki beberapa komponen dalam pembelajaran, yang paling penting salah satunya adalah guru dan siswa. Tanpa guru dan siswa maka pembelajaran tidak akan berjalan. Keberhasilan proses belajar mengajar sangat ditentukan oleh peran guru dalam memainkan fungsinya sebagai pembimbing, fasilitator, organisator, motivator sekaligus manusia sumber yang dapat memberikan informasi yang dibutuhkan oleh siswa baik pengetahuan, keterampilan, maupun sikap.

Pembelajaran bahasa termasuk di dalamnya pembelajaran bahasa Arab, tidak bisa lepas dari pembelajaran untuk meningkatkan empat kemahiran (*maharah*) atau keterampilan (*skill*) yang ada dalam berbahasa. Keterampilan berbahasa yang dimaksud diatas yaitu, keterampilan mendengarkan (*mahārah al-istimā'*), keterampilan berbicara (*maharah al-*

² Syamsudin Asyrofi, dkk. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Pokja Akademik Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2006), hlm. 70.

³Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2005), hlm. 49.

kalam), keterampilan membaca (*maharah al- qirā'ah*), dan keterampilan menulis (*maharah al-kitabah*).⁴

Masing-masing mata pelajaran mempunyai pendekatan, metode dan strategi pembelajaran. Disinilah peran guru sangat diharapkan, yaitu menentukan pendekatan, metode, dan strategi pembelajaran yang sesuai dengan mata pelajaran, tema pelajaran, keadaan siswa, keadaan lingkungan kelas, dan lain sebagainya. Terlebih dalam pembelajaran menyimak (*istima'*) yang diharapkan siswa akan lebih mudah dalam memahami kandungan materi yang ada.

Menurut M. Firdaus Zarkasi, dalam proses belajar mengajar guru harus memiliki strategi supaya siswa dapat belajar secara efektif dan efisien, salah satu langkah untuk memiliki strategi adalah harus menguasai teknik-teknik penyajian yang disebut metode belajar.⁵ Oleh karena itu guru harus terampil memilih metode yang baik dan sesuai dengan materi pelajaran.

MAN 2 Wates merupakan salah satu lembaga formal di bawah naungan Kementerian Agama. Karena sekolah ini berbasis Islam sehingga terdapat mata pelajaran agama, salah satunya adalah mata pelajaran bahasa Arab. Belajar bahasa Arab bagi orang non Arab seperti siswa kelas XI IPA MAN 2 Wates merupakan lapangan yang sangat luas. Oleh karena itu di dalamnya masih banyak terdapat segi-segi kekurangan dan kelemahan, baik

⁴ Muhajir, *Pembelajaran Bahasa Arab berbasis Cooperative Learning*”, Al-‘Arabiyah Jurnal Pendidikan Bahasa Arab, Volume 3, Nomor 1, Juli 2006, hlm. 44-45.

⁵ Jamal Ma'mur Asmani, *7 Tips Aplikasi PAIKEM Menciptakan Metode Pembelajaran yang Efektif dan Berkualitas*, (Yogyakarta: Diva Press, 2001), hlm. 25.

teori, keilmiahannya, kurikulum, metode pengajaran dan sebagainya. Berdasarkan observasi, kondisi siswa di sekolah ini khususnya kelas XI IPA sangat heterogen karena perbedaan latar belakang siswa yang kebanyakan lulusan dari SMP. Bagi mereka bahasa Arab merupakan pelajaran yang baru sehingga siswa pasif pada saat proses pembelajaran, siswa hanya menjadi pendengar. Gambaran dari permasalahan tersebut dilihat dari sikap dan antusiasme siswa ketika mengikuti pelajaran bahasa Arab.⁶ Dari hasil yang diperoleh siswa selama setengah semester menunjukkan bahwa pencapaian nilai mata pelajaran bahasa Arab belum memenuhi standar ketuntasan minimal. Untuk mata pelajaran bahasa Arab standarisasi minimumnya adalah 75, padahal rata-rata nilai yang diperoleh siswa adalah berada pada kisaran nilai 60-65 sehingga dapat dikatakan untuk saat ini nilai bahasa Arab siswa kelas XI IPA MAN 2 Wates masih jauh dari standarisasi yang diharapkan.⁷

Untuk mengatasi masalah tersebut, para ahli banyak melakukan penelitian dan hasilnya banyak ditemukan strategi dan metode pembelajaran baru, salah satunya adalah teknik *story telling*. Teknik ini masih jarang digunakan di sekolah-sekolah termasuk di MAN 2 Wates. Dengan mencoba menerapkan metode *story telling*, penulis ingin mengetahui sejauh mana peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Arab materi menyimak. Suatu usaha yang diharapkan dapat menghasilkan sistem

⁶Hasil observasi pembelajaran pada tanggal 23 Februari 2016 dan 03 Maret 2016 di MAN 2 Wates.

⁷Dokumentasi dari Ibu Sholihat Empat Fatimah, S.Ag, M.Si selaku guru mata pelajaran bahasa Arab, pada tanggal 03 Maret 2016 di MAN 2 Wates.

pembelajaran yang aktif, efektif dan menyenangkan. Usaha tersebut akan terwujud dalam suatu penelitian dengan judul:

“Penerapan Teknik *Story Telling* Untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak Pada Pembelajaran Bahasa Arab Siswa kelas XI IPA MAN 2 Wates Tahun Ajaran 2015/2016”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, dengan mengingat keterbatasan kemampuan dan waktu yang dimiliki oleh penulis, maka masalah penelitian ini dirumuskan ke dalam beberapa pertanyaan berikut ini :

1. Bagaimana penerapan teknik *story telling* dalam pembelajaran bahasa Arab siswa kelas XI IPA MAN 2 Wates Tahun Ajaran 2015/2016 ?
2. Bagaimana keterampilan menyimak siswa kelas XI IPA MAN 2 Wates Tahun Ajaran 2015/2016 setelah menggunakan teknik *story telling* ?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian skripsi ini adalah:

- a. Untuk mengetahui penerapan teknik *story telling* dalam proses pembelajaran bahasa Arab siswa kelas XI MAN 2 Wates.
- b. Untuk mengetahui peningkatan keterampilan menyimak dalam pembelajaran bahasa Arab siswa kelas XI MAN 2 Wates antara

kelompok eksperimen (kelompok yang menggunakan teknik *story telling*) dengan kelompok kontrol (kelompok yang tidak menggunakan teknik *story telling*).

2. Kegunaan Penelitian

Adapun kontribusi yang bisa penulis berikan dari penelitian skripsi ini adalah:

1. Kegunaan Penelitian secara Teoritik:

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan informasi pada penelitian lainnya untuk mengadakan penelitian yang relevan.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan dalam pengembangan ilmu pendidikan bahasa Arab.

2. Kegunaan Penelitian secara Praktis

- a. Bagi guru bahasa Arab khususnya, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan dalam pemilihan metode yang tepat dalam pembelajaran bahasa Arab.
- b. Dapat memberikan sumbangsih bagi terwujudnya pembelajaran yang menyenangkan dengan menggunakan teknik *story telling*.

D. Tinjauan Pustaka

Sebelum proposal penelitian dengan judul penerapan teknik *story telling* untuk meningkatkan keterampilan menyimak pada pembelajaran

bahasa Arab siswa MAN 2 Wates ini disusun, terlebih dahulu peneliti telah melakukan telaah pustaka sebagai berikut :

1. Skripsi saudara Nur Faridah yang meneliti tentang “Pengembangan Pembelajaran Bahasa Arab Melalui Media Tape Recorder Dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Menyimak Siswa Tuna Netra Kelas VIII MTs Yaketunis. Dalam skripsi tersebut memfokuskan penelitian pada penggunaan media audio tape recorder untuk meningkatkan *mahārah al-istimā’*”.⁸
2. Penelitian yang dilakukan oleh Zainal Abidin yang meneliti tentang Eksperimentasi Media Audio-Visual Pada Pembelajaran Bahasa Arab Dalam Peningkatan *Mahārah al-istimā’* di MTsN Sleman Kota Yogyakarta. Dalam skripsi tersebut memfokuskan penelitian pada penggunaan media audio-visual untuk meningkatkan *maharatu al-Istimā’*. Dari hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara penggunaan media Audio-Visual dalam peningkatan *maharah istima’* dengan memberikan sumbangan efektif sebesar 6,37.⁹

⁸Nur Faridah, *Pengembangan Pembelajaran Bahasa Arab Melalui Media Tape Recorder Dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Menyimak Siswa Tunanetra Kela VIII MTs Yaketunis*, Skripsi Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, (Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, 2008), t. d

⁹Zainal Abidin, *Eksperimentasi Media Audio-Visual Pada Pembelajaran Bahasa Arab Dalam Peningkatan Maharah Istima’ Di MTs N Sleman Kota Yogyakarta*, Skripsi Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, (Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, 2008), t. d

Adapun penelitian yang akan peneliti lakukan ini sangat berbeda dengan hasil penelitian di atas. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan lebih di fokuskan pada penelusuran secara mendalam tentang penerapan teknik *story telling* untuk meningkatkan keterampilan menyimak pada pembelajaran bahasa Arab siswa MAN 2 Wates.

E. Landasan Teori

Metode secara umum adalah segala hal yang termuat dalam setiap proses pengajaran, baik itu pengajaran matematika, kesenian, olah raga, ilmu alam, dan lain sebagainya. Semua proses pengajaran yang baik maupun yang jelek pasti memuat berbagai usaha, memuat berbagai aturan serta di dalamnya terdapat sarana dan gaya penyajian. Dan tidak mungkin sebuah proses pengajaran tanpa adanya usaha untuk menyampaikan sesuatu kepada pembelajar.

Oleh sebab itu metode bisa diberi pengertian sebagai sistematika umum bagi pemilihan, penyusunan, serta penyajian materi kebahasaan. Serta yang harus diperhatikan dalam menentukan metode, hendaknya tidak terjadi benturan antara metode dengan pendekatan yang menjadi dasarnya.¹⁰

Joyce dan Weil berpendapat bahwa model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), merancang bahan-bahan

¹⁰Abdul Hamid, dkk, *Pembelajaran Bahasa Arab Pendekatan, Metode, Strategi, Materi, dan Media*, (Malang: Sukses Offset, 2008), hlm.3.

pembelajaran, dan membimbing pembelajaran di kelas atau yang lain (Joyce dan Weil, 1980:1).¹¹

1. Tinjauan Tentang Teknik story telling

Salah satu ragam pembelajaran dengan metode *Cooperatif Learning* adalah dalam model *Story Telling*. *Story Telling* berasal dari bahasa Inggris yang artinya adalah bercerita (Anita Lie, 1994). Model *Story Telling* adalah suatu cara pembelajaran dengan cara memberikan rangsangan-rangsangan untuk dikomunikasikan dengan siswa yang lain yang diformulasikan dalam bentuk cerita, sehingga terjadi kondisi interaktif antara siswa. Adapun definisi yang lain mengatakan *Story Telling* adalah suatu cara pembelajaran dengan memberikan kesempatan siswa untuk berbagi cerita dengan cara berpasangan untuk berbagi pengalaman dengan siswa lain, mengajar dan diajar oleh sesama siswa yang merupakan bagian penting dalam proses belajar dan sosialisasi yang berkeselimbangan pada pendekatan interaktif siswa.

Model mengajar bercerita ini dikembangkan sebagai pendekatan interaktif antara siswa, pengajar, dan bahan ajar. Model ini bisa digunakan dalam pengajaran membaca, menulis, mendengarkan, ataupun berbicara. Namun dalam penelitian ini pengajaran yang ditekankan adalah pengajaran mendengarkan atau menyimak.

Model *Story Telling* ini prinsip utamanya adalah adanya pembagian tugas kedalam sub-sub materi agar setiap anggota kelompok

¹¹Dr. Rusman, M.pd., *Model-model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 133

dapat mempelajari satu bagaian secara mendalam untuk kemudian membagi pemahamannya dengan teman sekelompok.

Dalam model ini, guru memperhatikan skemata atau latar belakang pengalaman siswa dan membantu siswa mengaktifkan skemata ini agar bahan pelajaran menjadi lebih bermakna. Dalam kegiatan ini, siswa dirangsang untuk mengembangkan kemampuan berpikir dan berimajinasi. Buah-buah pikiran siswa akan dihargai sehingga siswa akan semakin terdorong untuk belajar. Selain itu juga, siswa bekerja bersama dengan siswa yang lain dalam suasana gotong royong dan mempunyai banyak kesempatan untuk mengolah informasi dan meningkatkan kemampuan menyimak.

Penerapan model *Story Telling* ini siswa dibagi berkelompok-kelompok dengan anggota belajar yang heterogen. Materi pelajaran diberikan kepada siswa bisa dalam bentuk bacaan (*qiro'ah*), teks *hiwar* (dialog), tanya jawab, atau cerita bebas. Adapun jadwal pembelajaran Kooperatif model *Story Telling* terdiri dari siklus teratur kegiatan pengajaran sebagai berikut: mendengar, diskusi kelompok, interaksi mengamati, mengenali, dan memahami serta evaluasi.¹²

Pelaksanaan pembelajaran model *Story Telling* secara umum digambarkan sebagai berikut.

¹²Metode cerita (*Story telling*),”
<http://janghyunita.blogspot.com/2012/10/model-pembelajaran-story-telling.html>,
akses 14 Maret 2016.

- a. Pengajar membagi bahan pelajaran yang akan dibagikan menjadi dua bagian.
- b. Sebelum bahan pelajaran diberikan, pengajar memberikan pengenalan mengenai topik yang akan dibahas dalam pelajaran untuk hari itu, pengajar bisa menuliskan topik di papan tulis dan menanyakan apa yang siswa ketahui mengenai topik yang sedang dibahas. Kegiatan *brainstorming* ini dimaksudkan untuk mengaktifkan skemata siswa agar lebih siap menghadapi bahan pelajaran yang baru.
- c. Siswa dipasangkan.
- d. Bagian pertama bahan diberikan kepada siswa yang pertama, sedangkan siswa yang kedua menerima bagian yang kedua.
- e. Selanjutnya siswa disuruh mendengarkan bagian mereka masing-masing.
- f. Sambil mendengarkan, siswa disuruh mencatat dan mendaftar beberapa kata atau frasa kunci yang ada dalam bagian masing-masing. Jumlah kata atau frasa bisa disesuaikan dengan panjang teks bacaan.
- g. Setelah selesai mendengar, siswa saling menukar daftar kata atau frasa kunci dengan pasangan masing-masing.
- h. Sambil mengingat-ingat atau memperhatikan bagian yang telah dibaca atau didengarkan sendiri, masing-masing siswa untuk mendengar bagian yang lain yang belum dibaca atau didengarkan, siswa yang telah mendengarkan bagian pertama berusaha menuliskan apa yang

terjadi selanjutnya. Sementara itu siswa yang membaca atau mendengarkan bagian yang kedua menuliskan apa yang terjadi sebelumnya.

- i. Versi karangan itu sendiri tidak harus sama dengan bahan yang sebenarnya. Tujuan kegiatan ini bukan untuk mendapatkan jawaban yang benar, melainkan untuk meningkatkan partisipasi siswa dalam kegiatan belajar-mengajar. Setelah selesai menulis, beberapa siswa bisa diberi kesempatan untuk mempraktekan hasil tulisan yang dibuatnya.
- j. Pengajar membagikan bagian cerita yang belum terbaca atau didengarkan kepada masing-masing siswa.
- k. Kegiatan ini bisa diakhiri dengan diskusi mengenai bahan pelajaran hari itu. Diskusi bisa dilakukan antar pasangan atau dengan seluruh kelas.¹³

Pembelajaran kooperatif dengan model *story telling* pada pelaksanaannya seperti gambaran di atas, dapat mengakibatkan siswa saling aktif berdiskusi tentang materi yang menjadi tugasnya dimasing-masing kelompok, kemudian mengkomunikasikan hasil diskusi tersebut kepada teman-teman yang dikelompokkannya, dengan demikian siswa diharapkan akan belajar dengan sungguh-sungguh sebab pertama siswa harus bisa mengikuti diskusi pada masing-masing kelompoknya, kemudian masing-masing siswa dituntut untuk saling

¹³Anita Lie, *Cooperative Learning*,..... hlm. 71.

mengkomunikasikan kepada teman sejawat dalam kelompok asalnya. Belajar untuk disampaikan lagi kepada orang lain akan lebih giat dari pada belajar sekedar untuk dimiliki sendiri. Sedang guru mempunyai peran untuk mendorong, membimbing, dan memberi fasilitas belajar bagi siswa untuk mencapai tujuan.¹⁴

2. Keterampilan Menyimak

Seperti yang telah diketahui bahwa keterampilan berbahasa Arab meliputi keterampilan *Al-Istimā'* (mendengarkan), *Al-Kalām* (berbicara), *Al-Qirā'ah* (membaca), dan *Al-Kitābah* (menulis). Namun dalam penulisan ini hanya akan dibatasi pada kemampuan menyimak (*Al-Istimā'*).

Al-Istimā' (menyimak) adalah proses menerima sekumpulan bunyi kosakata atau kalimat yang memiliki makna terkait dengan kata sebelumnya dalam topik tertentu.¹⁵ *Al-istimā'* (menyimak) juga merupakan kemampuan yang memungkinkan seorang pemakai bahasa untuk memahami bahasa yang digunakan secara lisan.¹⁶

Istimā' (menyimak) pada dasarnya bersifat pasif-reseptif, dalam arti bahwa inisiatif untuk berkomunikasi tidak pertama-tama berasal dari dirinya, melainkan dari orang lain, sikap dan tindakan yang diharapkan

¹⁴Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), hlm. 27.

¹⁵Fathul Mujib dan Nailur Rahmawati, *Permainan ...* hlm. 128.

¹⁶Abdul Wahab Rosyidi, *Media Pembelajaran* hlm.62.

dari seorang pendengar terutama adalah mendengarkan dan memahami apa yang didengarnya.

Salah satu prinsip linguistik menyatakan bahwa bahasa itu pertama-tama adalah ujaran, yakni bunyi-bunyi bahasa yang diucapkan dan bisa didengar. Dengan demikian, beberapa ahli pengajaran bahasa menetapkan suatu prinsip bahwa pengajaran bahasa harus dimulai dengan mengajarkan aspek-aspek pendengaran dan pengucapan sebelum membaca dan menulis.

Keterampilan *Istimā'* (menyimak) terdiri atas beberapa tingkatan. Diantaranya adalah sebagai berikut:

- 1) Mendengar bunyi-bunyi kata tanpa membekas dalam pikiran
- 2) Mendengar setengah-setengah
- 3) Mendengar dengan mulai merangkai ide
- 4) Menyimak untuk menentukan ide pokok dan pendukungnya
- 5) Menyimak untuk disikapi atau dikritisi
- 6) Menyimak sampai hanyut dalam perasaan (*tazawwuq*).

Dalam pembelajarannya, *istimā'* atau menyimak menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:¹⁷

- a. Membuka pelajaran mendengar
- b. Menyampaikan materi pelajaran memakai metode yang sesuai dengan tujuan.

¹⁷ Pokja Akademik UIN Sunan Kalijaga, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Pokja UIN Suka, 2006), hlm.38-39.

- c. Memberi kesempatan kepada siswa untuk memahami materi pelajaran yang telah didengar. Jika ada kata-kata sulit atau istilah-istilah yang belum jelas maka guru menjelaskannya.
- d. Siswa mendiskusikan materi yang telah dibacakan dan diakhiri dengan menyampaikan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan tujuan yang dimaksud.
- e. Menyuruh siswa untuk membuat ringkasan apa yang telah dikatakan dan memberikan penguatan secara lisan kepada teman-temannya.
- f. Mengevaluasi pencapaian siswa dengan cara memberikan pertanyaan yang mendalam.

Adapun teknik dalam pembelajaran keterampilan mendengar dapat dibagi dalam empat tahapan yaitu:

a. At-Taqdim

At-taqdim adalah tahapan yang dilalui oleh seorang guru bahasa Arab dalam menyampaikan materi. Teknik ini menekankan pada aspek melafalkan bunyi huruf secara fasih, baik dari aspek makhraj maupun sifat, baik bunyi huruf hidup maupun mati, dengan gaya pengungkapan huruf secara tepat.

b. Al-Mukhākah Wat Tikrār

Al-Mukhākah Wat Tikrār adalah tahapan seorang guru bahasa Arab melatih *istima'* dengan cara menyampaikan ungkapan-ungkapan bunyi huruf, lalu diikuti oleh semua peserta didik.

c. *At-Tamayyuz*

Tahapan ini pada dasarnya merupakan bentuk detail dari tahap sebelumnya, yaitu tahap pembelajaran yang lebih menekankan pada aspek memahami karakteristik bunyi huruf secara baik.

d. *Al-Isti'mal*

Tahapan ini pada dasarnya menjelaskan bahwa masih ada strategi alternatif yang dapat digunakan dalam pembelajaran keterampilan *aṣwat* dan mendengar, diantaranya adalah dengar-ulang-ucap, dengar-tulis, dan dengar-kerjakan.¹⁸

Kemampuan menyimak dapat dicapai dengan latihan-latihan mendengarkan perbedaan-perbedaan bunyi unsur kata (*fonem*) dengan unsur kata lainnya menurut *makhraj* yang betul, baik langsung dari penutur asli (*native speaker*) maupun melalui rekaman dari tape atau piringan hitam.

3. Pembelajaran Bahasa Arab

Proses pembelajaran adalah suatu proses belajar yang melibatkan interaksi anatar guru dan anak didik dengan berbagai komponen yang mempengaruhinya, karena efektivitas belajar-mengajar sangat ditentukan oleh bagaimana terjadinya interaksi yang dinamis antara pengajar dan

¹⁸Fathul Mujib dan Nailur Rahmawati, *Permainan ...* hlm. 131.

pembelajar atau antara guru yang melaksanakan fungsi mengajar dan siswa yang melaksanakan fungsi belajar.

Pembelajaran menurut Cagne dan Biggs dalam Tengku Zahara Dzafar adalah rangkaian peristiwa atau kejadian yang mempengaruhi siswa sedemikian rupa sehingga proses belajarnya dapat berlangsung dengan mudah. Jadi pembelajaran adalah suatu aktifitas yang yang disengaja untuk memodifikasi berbagai kondisi yang diarahkan untuk tercapainya tujuan yaitu tujuan kurikulum.¹⁹

Pembelajaran merupakan suatu proses yang kompleks dan melibatkan berbagai aspek yang saling berkaitan. Oleh karena itu, untuk menciptakan pembelajaran yang kreatif, dan menyenangkan diperlukan berbagai keterampilan, diantaranya adalah keterampilan membelajarkan atau keterampilan mengajar.

Adapun yang dimaksud dengan bahasa Arab dalam penelitian ini adalah bahasa Arab sebagai salah satu mata pelajaran yang ada di MAN 2 Wates sesuai dengan kurikulum yang berlaku di lembaga pendidikan tersebut.

Dengan demikian pembelajaran bahasa Arab yang dimaksud dalam penelitian ini adalah seperti yang disampaikan Cagne dan Biggs dalam Tengku Zahara Dzafar yaitu rangkaian peristiwa atau kejadian yang mempengaruhi siswa sedemikian rupa sehingga proses belajarnya dapat berlangsung dengan mudah.

¹⁹Tengku Zahara Dzafar, *Kontribusi Strategi Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar*, (Jakarta Balitbang Depdiknas, 2001), hlm. 2.

F. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian, yang kebenarannya harus diuji secara empiris.²⁰ Dalam hipotesis penelitian ada dua jenis hipotesis, yaitu hipotesis yang akan diuji atau disebut hipotesis kerja (H_a) dan hipotesis lawan (H_o). Dalam penelitian ini dapat disusun hipotesis kerja (H_a) yaitu teknik *story telling* dapat meningkatkan keterampilan menyimak siswa MAN 2 Wates. Sedangkan hipotesis lawan (H_o) yaitu teknik *story telling* tidak dapat meningkatkan keterampilan menyimak siswa MAN 2 Wates.

G. Metode Penelitian

a. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan kuantitatif. Sedangkan jenis penelitian yang dilakukan merupakan penelitian Eksperimen dengan bentuk *True Experimental Design* yaitu penelitian yang ditujukan untuk meneliti hubungan sebab akibat dengan memanipulasikan satu (atau lebih) variabel pada kelompok eksperimental, dan membandingkan hasilnya dengan kelompok kontrol yang tidak mengalami manipulasi.²¹

²⁰Mohammad Nazir, Ph. D., *Metode Penelitian*, (Jakarta : Ghalia Indonesi, 1998), hlm. 182.

²¹Jalaludin Rakhmat, *Metode Penelitian Komunikasi Dilengkapi Contoh Analisis Statistik*, (Bandung: PT. Remadja Karya, 1989), hlm. 44.

b. Desain Eksperimen

Adapun desain eksperimen (kerangka konseptual pelaksanaan eksperimen) yang dipakai adalah *Control group pretes-posttes*.²²

Gambar 1.1

Pola *control group pre-test post-test*

E	O_1	X	O_2
K	O_3	X	O_4

Keterangan:

E : Kelompok eksperimen

K : Kelompok kontrol

O_1 : Pre-test kelompok eksperimen

O_2 : Post-test kelompok eksperimen

O_3 : Pre-test kelompok kontrol

O_4 : Post-test kelompok kontrol

X : *Treatment* (Perlakuan)

c. Metode Penentuan Sumber Data

Secara garis besar ada dua teknik penentuan sumber data penelitian, yaitu teknik populasi dan sampling. Teknik populasi biasanya digunakan apabila sumber data yang ada tidak begitu banyak jumlahnya dan bisa dijangkau oleh peneliti. Sedangkan teknik sampling digunakan apabila sumber data terlalu banyak dan peneliti

²²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan “ Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 112.

merasa tidak sanggup menjangkau semua itu.²³ Karena keterbatasan tenaga, dana, waktu, dan pikiran, maka peneliti menggunakan sampel sebagai obyek yang dipelajari atau sebagai sumber data. Pengambilan sampel dilakukan secara *random* (acak). Dalam hal ini peneliti melakukan kegiatan eksperimen dengan mengambil dua kelas yang berbeda yaitu kelas XI IPA 1 sebagai kelas kontrol dan kelas XI IPA 3 sebagai kelas eksperimen. Peneliti mengambil dua kelas ini berdasarkan usulan dari guru pengampu mata pelajaran bahasa Arab di MAN 2 Wates.

d. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang lebih akurat diperlukan beberapa metode sesuai dengan data yang diungkap. Data yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah data mengenai hubungan intensitas membaca dengan kemampuan menulis karangan bahasa Arab. Dalam penelitian ini terdapat beberapa teknik pengumpulan data, yaitu

a. Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur ketrampilan, pengetahuan, inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.²⁴

²³Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa Jurusan PBA Fakultas Tarbiyah*, (Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga, 2006), hlm.18.

²⁴*Ibid.* hlm.193.

Metode ini digunakan untuk mengukur pencapaian siswa sebelum dan setelah (*pre test dan post test*) mempelajari materi bahasa Arab dengan menggunakan teknik *story telling*.

b. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, dan suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantaranya yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.²⁵ Adapun jenis observasi yang akan peneliti gunakan adalah observasi nonpartisipan, yaitu peneliti tidak terlibat dengan kegiatan yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian dan hanya sebagai pengamat independen.²⁶

Metode ini digunakan untuk mengetahui proses pembelajaran yang sedang berlangsung sehingga dapat diketahui metode apa yang biasanya guru terapkan dalam proses belajar mengajar.

c. Wawancara (*Interview*)

Wawancara (*interview*) adalah suatu metode atau cara yang digunakan untuk mendapatkan jawaban dari responden dengan jalan tanya jawab sepihak.²⁷ Dalam penelitian ini, penulis menggunakan interview bebas terpimpin yaitu wawancara berdasarkan pertanyaan yang telah dipersiapkan tetapi diserahkan kepada kebijaksanaan interviewer.

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 203.

²⁶ *Ibid.* hlm. 205.

²⁷ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Bina Aksara, 1986), hlm. 24.

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data berupa pembelajaran bahasa Arab di MAN 2 Wates. Selain itu juga untuk mendapatkan data-data tentang sekolah yang belum lengkap, yang dirasa belum ditemukan dengan dokumentasi.

d. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu metode pengumpulan data yang ditujukan pada penguraian dan penjelasan apa yang telah lalu melalui sumber dokumen.²⁸

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang: Letak Geografis MAN 2 Wates, sejarah berdiri dan perkembangan MAN 2 Wates, struktur organisasi, keadaan guru, karyawan, dan siswa, sarana dan prasarana.

e. **Teknis Analisis Data**

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang telah disarankan oleh data.²⁹

Adapun cara-cara yang digunakan dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

a. Uji “ t “

²⁸ Winarno surahmat, *Dasar-Dasar Teknik Research, Pengantar Metode Ilmiah*, Tarsito, 1975, hlm.123.

²⁹ Lexy, J. Meong, *Metodologi Penelitian kuantitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1996), hlm.103.

Untuk menguji hipotesis penelitian digunakan statistik uji “ t “. Uji “t” ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan yang signifikan dari dua buah *mean* sampel (dua buah variable yang dikomparatiskan).

b. Uji Reliabilitas dan Validitas

1) Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah ketepatan atau tingkat presisi suatu ukuran atau alat ukur.³⁰ Uji reliabilitas ini digunakan untuk menguji apakah alat ukur yang digunakan sudah cukup akurat, stabil, atau konsisten dalam mengukur apa yang ingin diukur (peningkatan kemahiran menyimak). Untuk mengukur reliabilitas instrument dalam penelitian, maka digunakan bantuan program computer SPSS 16 dengan metode *Cronbach's Alpha if item deleted* dengan ketentuan jika hasil dari perhitungan lebih besar dari 0,50, maka instrumen tersebut dapat dikatakan reliabel. Adapun rumus statistiknya adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{n}{(n-1)} \frac{(s_t^2 - \sum P_i Q_i)}{s_t^2}$$

r_{11} : koefisien reliabilitas tes

n : banyaknya butir item yang dikeluarkan dalam tes

1 : bilangan konstan

³⁰ M. Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indah, 1988), hlm.162.

s_t^2 : Varian Total

P_i : Proporsi testee yang menjawab dengan betul item

Q_i : Proporsi testee yang menjawab dengan salah item

$\Sigma P_i Q_i$: Jumlah dari hasil perkalian antara P_i dengan Q_i

2) Uji Validitas

Validitas adalah ukuran yang menunjukkan sejauh mana instrumen pengukur mampu mengukur apa yang ingin diukur. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variable yang dimaksud.³¹

c. Persyaratan Analisis Data

Semua analisis tersebut dapat dilakukan apabila sudah memenuhi persyaratan yaitu data harus berdistribusi normal, dan populasi harus mempunyai variansi yang homogen. Untuk mengecek data itu berdistribusi normal dan populasi itu memiliki variansi yang homogen atau tidak dapat dilakukan dengan cara:

1) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah suatu variable mempunyai sebaran data yang normal atau tidak. Uji ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS 16 dengan statistik parametrik teknik *Kolmogorof-Smirnov*.

2) Uji Homogenitas

³¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur* hlm. 211.

Uji homogenitas digunakan untuk menguji kesamaan varian dari dua kelompok atau lebih rata-rata sampel. Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah uji hipotesis (independent sample T-test) yang akan dilakukan memiliki asumsi varian sama atau berbeda. Uji ini dilakukan dengan program SPSS 16 dengan teknik *Test of Homogeneity of Variance*. Jika varian sama, maka menggunakan *Equal Variances Assumed* (diasumsikan varian sama), sedangkan jika varian berbeda, maka menggunakan *Equal Variances Not Assumed* (diasumsikan varian berbeda).

d. Analisis Data

Setelah dilakukan uji persyaratan normalitas dan homogenitas, selanjutnya data dianalisis dengan menggunakan uji sampel bebas (*Independent Sampel T Test*) atau uji “t” uji tersebut digunakan untuk menguji perbedaan rata-rata dari dua kelompok data atau sampel yang independen. Dalam memberikan interpretasi dengan menggunakan uji “t” ini, disesuaikan dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika $t_{\text{observasi}}$ sama dengan atau lebih besar daripada harga kritik “t” yang tercantum dalam tabel diberi lambang t_{tabel} , maka hipotesis alternative yang mengatakan “adanya perbedaan mean kedua kelompok”, diterima. Ini berarti

terdapat perbedaan yang signifikan diantara kedua kelompok tersebut.

- 2) Jika $t_{\text{observasi}}$ sama dengan atau lebih kecil daripada harga kritik “t” yang tercantum dalam tabel (diberi lambang t_{tabel}), maka hipotesis nihil (H_0) yang mengatakan “ tidak adanya perbedaan mean kedua kelompok “ ditolak. Ini berarti tidak terdapat perbedaan yang signifikan diantara kedua kelompok tersebut.³²

H. Sistematika Penulisan

Bab pertama yaitu pendahuluan, yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua yaitu berisi tentang gambaran umum MAN 2 Wates yang meliputi letak geografis, sejarah berdiri dan perkembangannya, visi, misi dan tujuan madrasah, struktur organisasi, keadaan guru, karyawan, dan siswa serta sarana prasarana, faktor pendukung pembelajaran, Pembelajaran bahasa Arab di MAN 2 Wates, dalam bab ini merupakan kerangka dasar dalam mengenal lokasi penelitian serta proses pembelajaran bahasa Arab.

Bab ketiga yaitu berisi tentang hasil dari penelitian dan pembahasan yang mengungkapkan proses penggunaan teknik *story telling* dalam pembelajaran bahasa Arab khususnya kemahiran menyimak dan ada

³² Hartono, *SPSS 16.0 Analisis Data Statistik Dan Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), hlm. 152.

tidaknya pengaruh terhadap hasil peningkatan kemahiran menyimak dalam pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan teknik *story telling* pada siswa MAN 2 Wates tahun pelajaran 2015/2016.

Bab keempat merupakan penutup yang berisi tentang kesimpulan hasil penelitian yang dilakukan, saran, dan penutup. Pada bagian akhir terdapat lampiran-lampiran sebagai bukti dan daftar pustaka yang penulis jadikan sebagai referensi.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil eksperimen yang telah dijelaskan dalam penelitian ini penulis dapat menyimpulkan bahwa:

1. Pelaksanaan pembelajaran *mahārah al-istimā'* dengan menggunakan metode *story telling* pada siswa kelas XI IPA MAN 2 Wates meliputi: pengelompokkan, penataan ruang kelas, pembagian *story telling* yang materinya diambil dari buku "Fasih Berbahasa Arab 2 untuk kelas XI Madrasah Aliyah" karya Minanul Aziz-Aswim Yunan, dan kegiatan pembelajaran dilakukan sebanyak dua kali tatap muka.
2. Teknik *story telling* terbukti dapat meningkatkan hasil belajar materi *al-istimā'* siswa pada kelompok eksperimen dan terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan hasil belajar materi *mahārah al-istimā'* siswa kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol. Kesimpulan ini diambil berdasarkan perolehan data dari skor nilai rata-rata *post-test* kelompok eksperimen, yaitu sebesar 9,7561 sedangkan skor nilai rata-rata kelompok kontrol adalah sebesar 8,650 dari rata-rata peningkatan kemampuan hasil belajar materi *mahārah al-istimā'* tersebut, maka tampak bahwa kelompok eksperimen mengalami peningkatan yang lebih tinggi yaitu sebesar 2,4146 atau 32,89% sedangkan untuk kelompok kontrol hanya sebesar 0,975 atau 12,75%. Dari segi Uji "t" kemampuan (Pre-test)

maupun (post test) mengalami peningkatan sebagai berikut kelas eksperimen 2,4146 sedagan kelas control 0,975.

B. Saran-Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian sebagaimana yang telah dikemukakan di atas, maka dapat diajukan beberapa saran yang dapat menjadi masukan dalam rangka meningkatkan prestasi belajar siswa khususnya prestasi belajar bahasa Arab.

Ada beberapa saran yang perlu diperhatikan oleh:

1. Guru
 - a. Hendaknya lebih kreatif dan selektif dalam menerapkan dan memilih strategi pembelajaran, khususnya pembelajaran bahasa Arab;
 - b. Mampu menciptakan komunikasi yang efektif antara guru dan siswa, dengan tujuan agar dapat meningkatkan semangat selama proses pembelajaran;
 - c. Untuk menambah wawasan kreatifitas siswa hendaknya pembelajaran dikaitkan dengan fakta nyata yang bisa dipraktekkan secara langsung. Sehingga hasilnya dapat melekat pada diri siswa, dikarenakan siswa juga mengalaminya;
 - d. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, terbukti strategi *story telling* dapat meningkatkan hasil belajar bahasa Arab siswa terutama pada materi *al-istimā'*. Sehingga bagi guru mata pelajaran bahasa Arab metode *story telling* dapat dijadikan alternatif strategi pembelajaran.

2. Mahasiswa yang akan melakukan penelitian/Peneliti
 - a. Penelitian ini dapat dijadikan barometer dalam penelitian selanjutnya, dengan mengembangkan berbagai strategi yang ada. Sehingga dengan hasil penelitian tersebut dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan pembelajaran bahasa Arab di masa yang akan datang;
 - b. Melakukan berbagai penelitian dalam bidang pendidikan demi mencapai kemajuan dalam dunia pendidikan;

C. Kata Penutup

Segala puji hanya bagiNya, shalawat dan salam teruntuk rasulNya. Rasa syukur yang teramat dalam penulis panjatkan karena atas segala rahmat, karunia dan hidayahNya karya kecil ini dapat terselesaikan.

Karena keterbatasan yang ada dalam diri penulis, maka karya ini masih sangat membutuhkan berbagai saran dan kritik dari semua pihak demi kebaikan karya ini. Maka dari itu penulis tak lupa menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah membantu penulis sehingga selesailah penulisan skripsi ini.

Besar harapan penulis terhadap kemanfaatan dari karya yang telah penulis selesaikan ini, khususnya bagi penulis dan bagi semua pihak yang selalu berusaha untuk memajukan dunia pendidikan.

ربنا اتنا في الدنيا حسنة وفي الآخرة حسنة وقنا عذاب النار وصلى الله على محمد وعلى آله وصحبه اجمعين والحمد لله رب العالمين.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsini. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Yogyakarta: Rineka Cipta, 1993.
- Arsyad, Azhar. *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*, Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2004.
- Asyrofi, Syamsuddin, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Yogyakarta: Idea Press, 2010.
- Buku Pedoman Penulisan Skripsi Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah, Yogyakarta: Fak. Tarbiyah UIN SUKA, 2006.
- Eriyanto. *Teknik Sampling: Analisis Opini Publik*, Yogyakarta: LkiS Pelangi Aksara, 2007.
- Hamid, Abdul. dkk, *Pembelajaran Bahasa Arab Pendekatan, Metode, Strategi, Materi, dan Media*, Malang: Sukses Offset, 2008.
- Nazir, Mohammad. *Metode Penelitian*, Jakarta : Ghalia Indonesia, 1988.
- Rusman. *Model-model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*, Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Slameto. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*, (Jakarta: Bumi Akasara. 1996).
- Sudjana, Nana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1990.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.*, Bandung: Alfabeta Press, 2006.
- Suracmad, Winarno. *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metode dan Teknik*, Bandung : Tarsito, 1994.
- Surapranata, Sumarna. *Analisis Validitas Reliabilitas dan Interpretasi Hasil Tes Implementasi Kurikulum 2004*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2004.

Pola Pembelajaran Kelompok Eksperimen



Gapura pintu masuk MAN 2 WATES KULON PROGO



Suasana belajar kelas XI IPA 1



Suasana belajar kelas XI IPA 1



Para siswa memperhatikan guru ketika menjelaskan pelajaran



Suasana belajar kelas XI IPA III



Guru mencermati tulisan para siswa kelas XI IPA III



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DT.1/PP.00.9/6206/2013

Diberikan kepada

Nama : IHYAK NIZAR THOHARI

NIM : 10421005

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

yang telah melaksanakan kegiatan PPL-KKN Integratif tanggal 8 Juni sampai dengan 5 Oktober 2013 di MA N Wates II Kulonprogo dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Dr. Na'imah, M.Hum. dan dinyatakan lulus dengan nilai **92.26 (A-)**.

Yogyakarta, 4 November 2013

Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Sukiman, S.Ag, M.Pd

NIP. 19720315 199703 1 009



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DT.1/PP.00.9/ 3757/2013

Diberikan kepada:

Nama : IHYAK NIZAR THOHARI
NIM : 10421005
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Nama DPL : Nisa Syuhda, S.S., M.Hum.

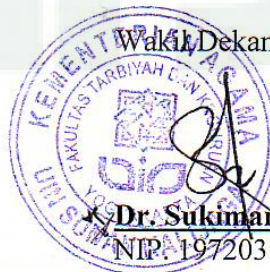
yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) pada tanggal 18 Februari s.d. 1 Juni 2013 dengan nilai:

80.8 (B+)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PPL I sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti PPL-KKN Integratif.

Yogyakarta, 24 Juni 2013

Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Sukiman, S.Ag, M.Pd

NIP. 19720315 199703 1 009

شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02 / L4 / PM.03.2 / a4.42.59 / 2015

تشهد ادارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Ihyak Nizar Thohari :

تاريخ الميلاد : ١ نوفمبر ١٩٩٠

قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١٣ أغسطس ٢٠١٥، وحصل
على درجة :

٥٦	فهم المسموع
٦٦	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٣٢	فهم المقروء
٥١٣	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا، ١٣ أغسطس ٢٠١٥



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ág.

رقم التوظيف : ١٩٦٨.٩١٥١٩٩٨.٣١٠٠٥





TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/b4.42.60/2015

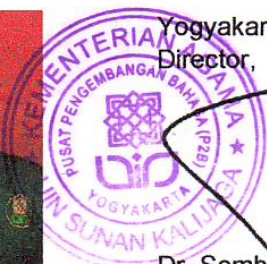
Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Ihyak Nizar Thohari**
Date of Birth : **November 01, 1990**
Sex : **Male**

took TOEC (Test of English Competence) held on **August 07, 2015** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga Yogyakarta and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	44
Structure & Written Expression	37
Reading Comprehension	47
Total Score	427

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, August 07, 2015
Director,

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005





**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**



Nomor: UIN.02/R.Km/PP.00.9/2845.a/2010

Sertifikat

diberikan kepada:

**NAMA : IHYAK NIZAR THOHARI
NIM : 10421005
Jurusan/Prodi : PBA**

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas workshop
SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI
Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2010/2011
Tanggal 28 s.d. 30 September 2010 (20 jam pelajaran) sebagai:

P E S E R T A

Yogyakarta, 1 Oktober 2010



Sertifikat

PELATIHAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : IHYAK NIZAR THOHARI
 NIM : 10421005
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
 Jurusan/Prodi : Pendidikan Bahasa Arab
 Dengan Nilai :

No	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1	Microsoft Word	70	C
2	Microsoft Excel	80	B
3	Microsoft Power Point	85	B
4	Internet	80	B
Total Nilai		78.75	B
Predikat Kelulusan		MEMUASKAN	



PKSI
 Pusat Komputer & Sistem Informasi



Yogyakarta, 05 September 2011
 Kepala PKSI

Dr. Agung Fatwanto, S.Si, M.Kom.
 NIP. 19770103 200501 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Telp. 513056, 7103871, Fax. (0274) 519734 E-mail : ftk@uin-suka.ac.id.
YOGYAKARTA 55281

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Ihyak Nizar Thohari
Nomor Induk : 10421005
Jurusan : PBA
Semester : XII
Tahun Akademik : 2015/2016
Judul Skripsi : PENERAPAN METODE CERITA (STORY TELLING) UNTUK
MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENYIMAK PADA
PEMBELAJARAN BAHASA ARAB SISWA MAN 2 WATES TAHUN
AJARAN 2016/2017

Telah mengikuti seminar riset tanggal : 24 Maret 2016

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 24 Maret 2016

Moderator

Muhammad Yafar Shodiq, M.S.I.
NIP. 19820315 201101 1 011



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Telp. 513056, 7103871, Fax. (0274) 519734 E-mail : ftk@uin-suka.ac.id.
YOGYAKARTA 55281

Nomor : UIN.2/KJ.PBA/PP.00.9/0425/2016
Lampiran : 1 (Satu) jilid proposal
Perihal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Yogyakarta, 23 Maret 2016

Kepada Yth. :

Bapak Muhammad Ja'far Shodiq, M.S.I.

Dosen Jurusan PBA Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tanggal 22 Maret 2016 perihal pengajuan Proposal Skripsi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Tahun Akademik 2015/2016 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing Skripsi Saudara:

Nama : Ihyak Nizar Thohari
NIM : 10421005
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Judul : PENERAPAN METODE CERITA (STORY TELLING) UNTUK
MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENYIMAK PADA
PEMBELAJARAN BAHASA ARAB SISWA MAN 2 WATES
TAHUN AJARAN 2016/2017

Demikian agar menjadi maklum dan dapat dilaksanakan sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

an. Dekan
Ketua Jurusan PBA

Drs. H. Ahmad Rodli, M.S.I.
NIP. 19590114 198803 1 001

Tembusan dikirim kepada yth :

1. Dosen pembimbing.
2. Mahasiswa ybs.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta Telp. (0274) - 513056 Fax. 519734

Nomor : UIN.02/DT.1/PN.01/1326 /2016
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Yogyakarta, 29 Maret 2016

Kepada. Yth.
Gubernur Provinsi DIY
Ub. Kepala Biro Administrasi Pembangunan
Komplek Kepatihan Danurejan Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul: **"PENERAPAN METODE CERITA (STORY TELLING) UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENYIMAK PADA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB SISWA KELAS XI MAN 2 WATES TAHUN AJARAN 2016/2017"** diperlukan penelitian.

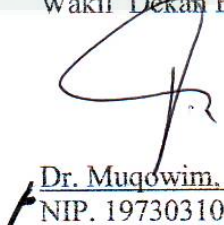
Oleh karena itu kami mengharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu memberi izin bagi mahasiswa kami:

Nama : IKHYAK NIZAR THOHARI
NIM : 10421005
Semester : XII
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Alamat : Jl. Raya Jogoroto no 17, Kab. Jombang

untuk mengadakan penelitian di jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, dengan metode pengumpulan data Kuisisioner, Tes dan Wawancara, mulai tanggal : 01 April 2016 – 30 April 2016

Demikian atas perkenan Bapak kami sampaikan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

A.n Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik


Dr. Muqowim, M.Ag
NIP. 19730310 199803 1 002

Tembusan:

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Program studi PBA
3. Mahasiswa bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Ihyak Nizar Thohari
Tempat, Tanggal Lahir : Jombang, 1 November 1990
Domisili : Jl. Raya Jogoroto, Ds. Sumberbendo, Jombang,
Jawa Timur
Agama : Islam
Telepon : 081335722203
Email : ihyakthohari@gmail.com

Riwayat Pendidikan

1. (2003) Lulus SDN Ceweng 1 Jombang.
2. (2007) Lulus MTs Darul Ma'rifat Kediri.
3. (2010) Lulus MA Sunan Ampel Jombang.
4. (2016) Lulus Sarjana Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga.